

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Harga saham adalah harga suatu saham yang diperdagangkan di bursa. Harga saham sering dicatat berdasarkan perdagangan terakhir pada hari bursa sehingga sering disebut harga penutupan. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat, sebaliknya pada saat banyak pemilik saham yang dimilikinya, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan.<sup>1</sup> Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham maka harganya akan semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual saham maka harganya akan semakin menurun.

Bank pada hakikatnya adalah lembaga intermediasi antara penabung dan investor. Tabungan hanya berguna apabila diinvestasikan, sedangkan para penabung tidak mampu untuk melakukannya sendiri dengan terampil dan sukses. Nasabah menyimpan dananya di bank karena percaya bahwa bank dapat memilih alternatif investasi yang menarik. Proses pemilihan investasi itu harus dilakukan

---

<sup>1</sup> Anoraga Panji dan Pakarti Piji, *Pengantar Pasar Modal Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001)

dengan seksama karena kesalahannya dalam pemilihan bentuk investasi akan membawa akibat bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabahnya.<sup>2</sup>

Liabilitas merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. Penentuan periode setahun atau kurang dihitung dari tanggal neraca yang disajikan. Oleh karena itu, jika terdapat bagian dari utang jangka panjang yang diperhitungkan akan jatuh tempo dalam waktu dari 12 bulan maka harus direklasifikasi untuk mengurangkannya dari kelompok kewajiban jangka panjang dan dialihkan menjadi tambahan liabilitas jangka pendek.<sup>3</sup>

Liabilitas jangka pendek, termasuk kelompok utang jangka pendek adalah utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan serta utang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu paling lama 1 tahun atau 12 bulan. Kewajiban jangka panjang dapat berupa utang yang berkaitan dengan penerbitan surat-surat utang jangka panjang yang disebut obligasi. Kewajiban lain-lain, jika terdapat utang-utang yang tidak jelas jatuh temponya maka dapat dibuatkan kelompok sendiri sebagai kewajiban lain-lain.<sup>4</sup> Total liabilitas merupakan modal pinjaman dari pihak lain yang dimiliki oleh bank yang berupa giro atau cek yang belum dibayarkan dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke Negara.

---

<sup>2</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2013), Hlm.127.

<sup>3</sup> L.Msamryn, *akuntansi* (Depok: PT Raja Grafindo, 2012), Hlm.38.

<sup>4</sup> L.M Samryn, *Akuntansi* (Depok: PT Raja Grafindo,2012),Hlm.39.

Dari penjelasan diatas bahwa pinjaman jangka panjang dan hutang pajak ikut mempengaruhi jumlah hutang jangka panjang, seperti yang diketahui jika perusahaan meminjam kepada bank dan pajak yang ditanggihkan akan berpengaruh negatif kepada jumlah hutang yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak bank. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa menggunakan dan mengelola dana atau modal yang ada dengan efisien dan efektif guna mendukung tercapainya target perusahaan.<sup>5</sup>

Salah satu perusahaan yang di bidang nikel di Indonesia yang telah banyak dipercaya masyarakat sebagai salah satu perusahaan nikel terbaik di Indonesia yaitu PT. Vale Indonesia Tb, masyarakat mengenalnya dengan sebutan VALE sebagai salah satu perusahaan nikel terbaik. PT Vale mempunyai sejarah yang membanggakan di Indonesia. Diawali dengan eksplorasi di wilayah Sulawesi bagian timur pada tahun 1920. Kegiatan eksplorasi, kajian dan pengembangan tersebut terus dilanjutkan pada periode kemerdekaan dan selama masa kepemimpinan Presiden Soekarno. PT Vale (yang saat itu bernama PT Internasional Nickel Indonesia) didirikan pada bulan Juli 1968. Kemudian di tahun tersebut PT Vale dan pemerintah Indonesia menandatangani kontrak karya (KK) yang merupakan lisensi dari pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan dan pengelolaan bijih nikel. Sejak saat itu PT Vale memulai pembangunan smelter sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

---

<sup>5</sup> Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, hlm, 312.

Melalui perjanjian perubahan dan perpanjangan yang ditandatangani pada bulan Januari 1996, KK tersebut telah diubah dan diperpanjang masa berlakunya hingga 28 Desember 2025. Pada bulan Oktober 2014, PT Vale dan pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan setelah renegosiasi KK dan berubahnya beberapa ketentuan di dalamnya termasuk pelepasan areal KK menjadi seluas hampir 118.435 hektar. Ini berarti luasan areal KK telah berkurang hingga 1,8% dari luasan awal yang diberikan oleh pemerintah Indonesia pada saat penandatanganan KK tahun 1968 seluas 6,6 juta hektar di bagian timur dan tenggara Sulawesi akibat serangkaian pelepasan areal KK. Berdasarkan hal tersebut membuat penulis tertarik untuk dapat menganalisis pengaruh pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang PT. Vale Indonesia Tbk. Berikut ini merupakan data pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang PT. Vale Indonesia Tbk pada periode 2013-2017.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Liabilitas Pajak**  
**Tangguhan terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Panjang PT. Vale**  
**Indonesia Tbk pada periode 2013-2017.**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Periode		Pinjaman Bank Jangka Panjang (Rp)		Liabilitas Pajak Tangguhan (Rp)		Jumlah Liabilitas Jangka Panjang (Rp)		Ket.
2013	1	201.379		161.211		428.033		
	2	201.624	↑	161.345	↑	429.567	↑	

<sup>6</sup> Editor, "<http://www.vale.com/indonesia/BH/Pages/default.aspx>". diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada pukul 00.33 WIB

	3	183.120	↓	161.037	↓	410.633	↓	
	4	183.252	↑	157.302	↓	397.953	↓	
2014	5	164.747	↓	156.899	↓	381.032	↓	
	6	164.876	↑	141.683	↓	366.636	↓	
	7	146.371	↓	139.224	↓	345.510	↓	
	8	146.617	↑	133.644	↓	340.447	↓	
2015	9	128.112	↓	133.539	↓	322.858	↓	
	10	128.358	↑	135.141	↑	325.445	↑	
	11	109.846	↓	134.316	↓	306.107	↓	
	12	109.858	↑	124.780	↓	306.705	↑	
2016	13	91.352	↓	120.488	↓	285.461	↓	
	14	91.598	↑	119.137	↓	285.443	↓	
	15	73.111	↓	122.229	↑	271.073	↓	
	16	73.095	↓	115.964	↓	258.914	↓	
2017	17	54.451	↓	112.715	↓	238.431	↓	
	18	54.696	↑	107.760	↓	234.769	↓	
	19	36.050	↓	107.130	↓	228.753	↓	
	20	36.295	↑	108.392	↑	225.892	↓	

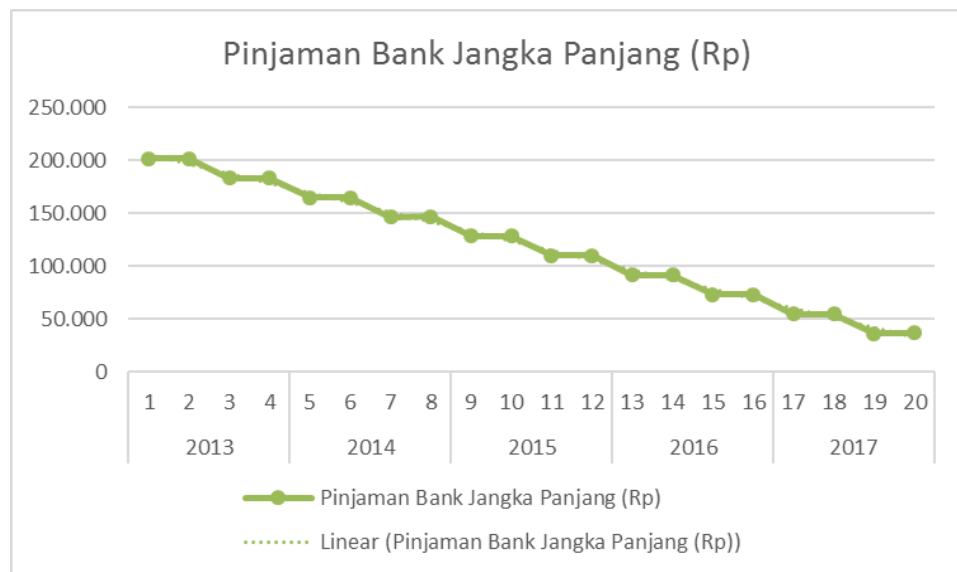
Sumber: Laporan Keuangan Publikasi PT Vale Indonesia Tbk Periode 2013-2017<sup>7</sup>

Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan angka yang mengalami naik turun (fluktuatif). Fluktuasi yang terlihat pada tabel 1.1 salah satunya terdapat pada tahun 2013 triwulan ke empat, 2014 triwulan ke dua dan keempat, 2016 triwulan ke dua, dan tahun 2017 triwulan ke dua dan keempat.

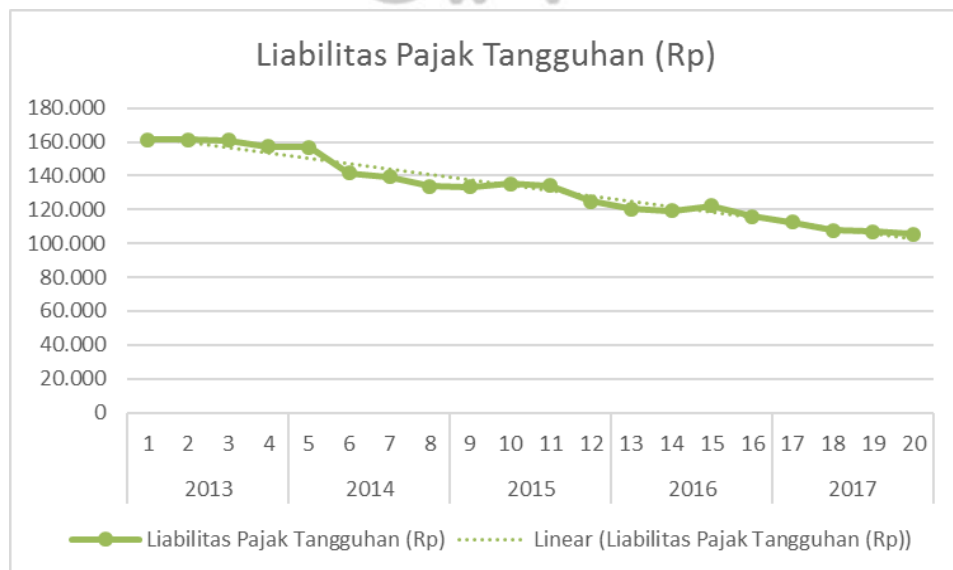
Dari data di atas Fluktuasi pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang di PT. Vale Indonesia Tbk. Dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

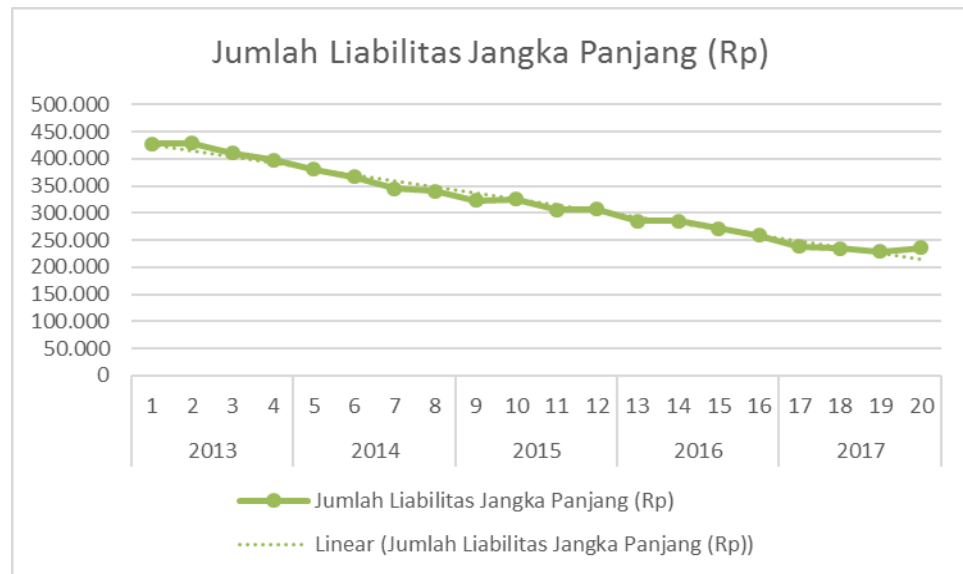
<sup>7</sup> Editor, "Laporan Keuangan Triwulan", dalam <http://www.vale.com/indonesia/BH/Pages/default.aspx>, diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada pukul 00.50 WIB

**Grafik 1.1**  
**Fluktuasi Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Liabilitas Pajak**  
**Tanggihan Terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**  
**PT. Vale Indonesia Persero Tbk. Periode 2013-2017 (Dalam Rp)**



uin





Sumber : Laporan Keuangan Publikasi PT.Vale Indonesia Tbk dalam <http://www.vale.com/indonesia/BH/Pages/default.aspx>

Dapat disimpulkan dari data tersebut pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan adalah bagian dari jumlah liabilitas jangka panjang, kedua hal yang termasuk dalam aset ini berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Jadi dapat di simpulkan hal demikian menunjukkan bahwa jumlah liabilitas jangka panjang menjadi sumber dana utama untuk guna berjalannya kegiatan operasional perusahaan di bidang nikel tersebut. Besar atau kecil beban biaya yang dikeluarkan, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas jangka panjang. Semakin besar beban dan biaya yang harus di keluarkan maka semakin berkurang aset perusahaan dan semakin kecil biaya dan beban yang harus dikeluarkan maka semakin bertambah aset perusahaan yang berpengaruh terhadap meningkatnya operasional perusahaan, hasil aset dapat diketahui melalui total pendapatan perusahaan.

Pajak yang dibayarkan harus sesuai dengan peraturan yang telah diberlakukan, sejalan dengan pinjaman bank jangka panjang yang telah disepakati antara pihak perusahaan dan pihak yang terkait. Kinerja perusahaan dalam bidang nikel ini dapat dilihat dari segi kualitas produk jasa yang diberikan serta lama jangka waktu pengerjaan suatu nikel, perusahaan bertindak sebagai pengembang, semakin besar jumlah aset maka semakin besar pula keuntungan yang akan di dapatkan oleh perusahaan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang *Pengaruh Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Panjang di PT.Vale Indonesia Tbk Periode 2013-2017*.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa perkembangan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan yang mengalami fluktuatif ada kalanya antara variabel yang satu dengan yang lainnya tidak berbanding lurus. Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pinjaman bank jangka panjang secara parsial terhadap jumlah liabilitas pada PT. Vale Indonesia Persero Tbk. Periode 2013-2017 ?
2. Apakah ada pengaruh liabilitas pajak tangguhan secara parsial terhadap jumlah liabilitas pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2013-2017 ?



3. Apakah ada pengaruh pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan secara simultan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2013-2017 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2013-2017;
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2013-2017;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pinjaman bank jangka panjang dan pajak bank jangka panjang secara simultan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2013-2017;

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan beban pinjaman bank

jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan serta pengaruhnya terhadap jumlah liabilitas jangka panjang yang didapat dibangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman.

- b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai beban pinjaman dan pajak sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan di masa yang akan datang.
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang.
- c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.